

MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DAMPAK KEHAMILAN DI USIA REMAJA

Andi Basniati¹, Andi Sulastr², Mutmainna Kamaruddin³, Sunarti⁴, Selviana Tawil⁵
Institut Nani Hasanuddin^{1,2,3,4,5}
andibasniati90@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan di usia remaja. Metode yang digunakan adalah studi eksperimental kuantitatif dengan pra-test post-test. Hasil penelitian T-test menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh pada pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan pada remaja. Ada perbedaan dalam pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dalam bentuk edukasi tentang media sosial dan pengaruhnya terhadap perubahan pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan pada masa remaja dengan nilai-p ($0.000 < 0.05$ atau nilai Z hitung $(6.113) > \text{table Z } (1.96)$). Simpulan, media sosial secara signifikan mempengaruhi perubahan Tingkat pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan remaja, menunjukkan bahwa Pendidikan yang tepat melalui media sosial dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Kata Kunci: Edukasi, Media social, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using social media as a means of health education on changes in adolescents' knowledge levels regarding the impact of teenage pregnancy. The method used was a quantitative experimental study with a pre-test and post-test. The results of the t-test showed that social media influenced adolescents' knowledge regarding the impact of teenage pregnancy. There was a difference in knowledge before and after receiving health education in the form of social media and its influence on changes in adolescents' knowledge regarding the impact of teenage pregnancy, with a p-value ($0.000 < 0.05$ or a calculated Z-value $(6.113) > Z\text{-table } (1.96)$). In conclusion, social media significantly influenced changes in adolescents' knowledge levels regarding the impact of teenage pregnancy, indicating that appropriate education through social media can be an effective strategy to increase their understanding.

Keywords: Education, Social Media, Knowledge, Adolescents

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi dari anak-anak ke dewasa yang melibatkan perubahan dalam berbagai aspek, termasuk biologis, psikologis, dan sosio-kultural (Basniati et al., 2023). Pembatasan usia remaja menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah antara 10 hingga 19 tahun rentang usia tersebut penting untuk kebijakan dan program Kesehatan remaja di Tingkat global (WHO, 2024). Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan manusia yang sangat penting, penuh dinamika, dan menjadi titik kritis dalam

pembentukan identitas diri. Remaja berada dalam proses transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang tidak hanya ditandai dengan perubahan fisik, tetapi juga perubahan mental, emosional, dan sosial. Periode ini menjadi masa di mana individu mulai mencari jati diri, membangun konsep diri, dan merancang masa depan. Kondisi ini menunjukkan bahwa usia remaja merupakan faktor risiko penting dalam terjadinya kehamilan di usia dini. Kehamilan remaja berkaitan langsung dengan tingkat kematangan organ reproduksi yang belum optimal, yang menyebabkan risiko komplikasi kesehatan seperti anemia, infeksi, preeklamsia, dan persalinan prematur meningkat dibandingkan dengan wanita dewasa. Selain risiko fisik, usia muda saat hamil juga berdampak pada kesiapan psikologis dan sosial remaja, termasuk tekanan emosional serta tantangan dalam melanjutkan pendidikan formal setelah kehamilan (Barus et al., 2025).

Kehamilan remaja merujuk pada kehamilan yang terjadi pada remaja perempuan usia 10–19 tahun atau kurang dari 20 tahun. (Wulandari et al., 2023; Pietras et al., 2024; Ayuandini et al., 2023). Kehamilan di usia ini digolongkan sebagai kehamilan berisiko tinggi karena melibatkan tubuh yang belum matang sepenuhnya, Indonesia: Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar 2013, 2,6% perempuan usia 10-54 tahun menikah pada usia 15 tahun, dan 23,9% menikah di usia 15-19 tahun. Data SDKI 2017 menunjukkan 10% perempuan menikah di bawah usia 18 tahun (Wulandari et al., 2023). Sekitar 1 dari 9 perempuan Indonesia usia 20–24 tahun menikah sebelum usia 18, dan dua pertiganya hamil sebelum usia 18 tahun. Secara global, AFR di Asia Tenggara berada pada 43 per 1.000, lebih tinggi dibandingkan Asia Selatan dan Asia timur (Ayuandini et al., 2023).

Penyebab dari kehamilan remaja adalah gaya hidup dan perilaku seks yang bebas akan mempercepat peningkatan kejadian kehamilan pada remaja. Hal ini disebabkan rasa keingintahuan remaja yang sangat besar terhadap hal-hal yang berbau seksual yang dipengaruhi oleh media dengan mempertontonkan kehidupan seks bebas yang tidak bertanggung jawab. Selanjutnya sosial budaya juga mempengaruhi kehamilan usia remaja, Contohnya di pedesaan perkawinan terjadi pada saat usia muda yang akan diikuti dengan kehamilan. Penyebab lain dari kehamilan remaja yaitu kurangnya pengetahuan, informasi tentang kesehatan reproduksi yang akan menyebabkan remaja tidak mencari cara atau perlindungan untuk dirinya dalam mencegah kehamilan (Fadilah et al., 2024).

Kehamilan remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dengan konsekuensi kesehatan, sosial, dan ekonomi, kurangnya pengetahuan yang akurat tentang risiko kehamilan di usia muda serta akses informasi yang belum memadai sering menjadi pemicu rendahnya pemahaman remaja terhadap dampak dari fenomena ini. Di sisi lain, pertumbuhan penggunaan media sosial membuka peluang sekaligus tantangan dalam penyebaran informasi kesehatan reproduksi kepada remaja, sehingga penting untuk dikaji lebih mendalam bagaimana media sosial mempengaruhi pengetahuan mereka tentang dampak kehamilan remaja. (Nabila & Hermayanti, 2024).

Media sosial berfungsi sebagai sumber informasi yang sering dimanfaatkan oleh remaja, dikarenakan kemudahan dan kecepatan akses yang ditawarkannya. Remaja menunjukkan Tingkat aktifitas yang tinggi dalam menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait akademik maupun Kesehatan yang berkontribusi pada peningkatan pesat dalam penggunaan platform tersebut. Meskipun media sosial menyediakan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi, kualitas dan akurasi informasi yang diperoleh sering kali menjadi subjek pertanyaan (Rahman et al., 2023). hal ini sejalan dengan penelitian Harahap et al., yang mengemukakan bahwa media sosial memiliki peranan signifikan dalam kehidupan remaja, dengan potensi untuk memberikan dampak positif maupun negatif.

Resiko yang muncul, seperti terpapar informasi yang tidak valid dan menyesatkan, dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja dalam menjaga Kesehatan reproduksi dan aspek Kesehatan lainnya (Harahap et al., 2024).

Husodo et al., (2025) pada penelitiannya menekankan bahwa konten kesehatan di Instagram terkait kesehatan reproduksi berhubungan dengan tingkat pemahaman remaja, namun penelitian tersebut berfokus pada hubungan *cross-sectional* antara paparan konten dan pengetahuan, bukan pada perubahan pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Selanjutnya Hanissa & Uli (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa peningkatan pengetahuan remaja melalui Pendidikan Kesehatan reproduksi melalui media social, namun metode yang digunakan Adalah quasi-experimental dengan kelompok control, sedangkan pada penelitian ini menerapkan intervensi langsung kepada seluruh sampel remaja dengan pengukuran pre-post test.

Adapun fokus yang spesifik pada penelitian ini yaitu menggabungkan faktor penggunaan media sosial (media social yang digunakan dan media social favorit) dengan pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan usia remaja, bukan sekadar pengetahuan umum kesehatan reproduksi. Selain itu, pendekatan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari remaja pengguna aktif media sosial, sehingga memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terhadap fenomena digital dan perilaku remaja masa kini.

Tujuan umum dari penelitian ini Adalah untuk menilai pengaruh pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan di usia remaja.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang kesehatan reproduksi remaja dan promosi kesehatan, khususnya terkait pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi yang efektif. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi institusi pendidikan dan tenaga kesehatan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pendidikan kesehatan reproduksi yang inovatif, berbasis digital, dan sesuai dengan karakteristik remaja. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja untuk memanfaatkan media sosial secara positif dalam memperoleh informasi kesehatan reproduksi yang akurat guna mencegah terjadinya kehamilan di usia remaja

Melihat fenomena penggunaan media sosial yang terus meningkat di kalangan remaja dapat berdampak besar pada cara mereka memahami isu-isu penting seperti kehamilan di usia remaja. Dengan meningkatnya akses informasi yang cepat dan tidak selalu terkontrol, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi edukasi yang tepat untuk memperkuat pengetahuan remaja tentang konsekuensi kehamilan yang tidak direncanakan. Hal ini akan sangat bermanfaat dalam upaya pencegahan dampak negatif kehamilan di usia remaja melalui pendekatan digital yang sesuai dengan gaya hidup mereka. maka peneliti tertarik untuk mengetahui media sosial dan pengaruhnya terhadap pengetahuan remaja terkait dampak kehamilan diusia remaja di SMAN 23 Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan konsep kontrol one group pre-test dan post-test design. Peneliti membandingkan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan cara pengukuran pre-test dan post-test pada satu kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di SMAN 23 Kab Bone.

Sampel remaja usia 15-17 tahun yang aktif di media social. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XIII dan XIV SMAN 23 Kab Bone berjumlah 137 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode proportionate stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan pada kelompok homogen atau berstrata secara proporsional. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 52 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kusioner online dan wawancara terbuka.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kusioner pre -test dan post-test. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat untuk melihat presentase dari variabel yang diteliti dan dianalisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan di usia remaja.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Distribusi Jumlah Pengguna Media Sosial

Platform Media Sosial	% Penggunaan remaja
Facebook	100 %
Instagram	100 %
Tiktok	100 %
X	23 %

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan media sosial Facebook, Instagram dan Tiktok semua responden memiliki dan menggunakan media sosial tersebut sedangkan responden yang memiliki dan menggunakan X (Twiter) hanya 12 responden (23%).

Tabel. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Kelas

Karakteristik	N	%
Umur		
15 tahun	26	50 %
16 tahun	25	48 %
17 tahun	1	2 %
Total	52	100 %
Kelas		
Kelas XIII	27	52 %
Kelas XIV	25	48 %
Total	52	100 %

Berdasarkan umur terbanyak pada usia 15 tahun yaitu 26 responden (50%) dan usia 16 tahun sebanyak 25 responden (48%) serta usia 17 tahun 1 responden (2%). Sedangkan berdasarkan kategori kelas, kelas XIII sebanyak 27 responden (52%) dan kelas XIV yaitu 25 responden (48%).

Tabel. 3
Distribusi Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Kehamilan
di Usia Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel Penelitian	Hasil Intervensi F (%)
Pengetahuan sebelum edukasi (Pre)	
Baik	21 (40,4)
Cukup	22 (42,3)
Kurang	9 (17,3)
Total	100,0
Pengetahuan setelah edukasi (Post)	
Baik	94 (94,4)
Cukup	3 (5,8)
Kurang	0 (0)
Total	100,0

Berdasarkan tabel di atas pengetahuan remaja terkait dampak kehamilan diusia remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan (edukasi) melalui video sebagian besar remaja memiliki pengetahuan cukup 22 responden (42,3%), pengetahuan baik 21 responden (40,4%) dan masih terdapat remaja dengan pengetahuan kurang 9 responden (17,3%). Sedangkan berdasarkan tabel setelah diberikan pendidikan kesehatan (edukasi) sebagian besar memiliki pengetahuan Baik 49 responden (94,2%) dan pengetahuan cukup 3 responden (5,8%) serta tidak ada responden dengan pengetahuan kurang.

Tabel. 4
Perbandingan Pengetahuan Remaja Dampak Kehamilan Remaja
Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Edukasi

Data	N	Mean	Median	Z hitung	P value
Pre test	52	77.02	75	-6113	0.000
Post test		91.92	95		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi tentang media sosial dan pengaruhnya terhadap perubahan pengetahuan remaja terkait dampak kehamilan diusia remaja dengan *p-value* (0.000) <0.05 atau nilai Z hitung (6.113) > Z tabel (1.96). pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan diusia remaja sesudah diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi lebih tinggi yaitu (95) dibandingkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi yaitu (75).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Mengenai Dampak Kehamilan di Usia Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan siswa SMAN 23 Bone sebelum menerima pendidikan kesehatan melalui edukasi sudah cukup mengenai pengaruh kehamilan di usia remaja dengan persentase sebesar 42,3% dan terdapat 57,7% dengan pengetahuan yang kurang. media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan remaja mengenai isu-isu kesehatan reproduksi, termasuk pemahaman terhadap dampak kehamilan di usia remaja. Media sosial berperan sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh remaja dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko perilaku seksual dan konsekuensi dari kehamilan dini bila konten yang dikonsumsi bersifat edukatif

dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan media sosial dengan tingkat pengetahuan remaja terhadap topik-topik kesehatan reproduksi dan konsekuensi perilaku berisiko, termasuk potensi kehamilan di usia muda (Harahap et al., 2025).

Pengetahuan Remaja Terkait Dampak Kehamilan di Usia Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Berupa Edukasi

Media sosial telah menjadi platform yang paling dominan dalam menyebarkan informasi terbaru mengenai kehidupan masyarakat. Media sosial terhubung secara luas ke platform daring dan seluler yang memungkinkan setiap individu yang menggunakannya bisa terhubung dengan orang lain dalam jaringan virtual, seperti Facebook, Tiktok, Instagram atau aplikasi jejaring lainnya. Saat ini, media sosial telah dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk diantaranya adalah remaja.

Di era digital ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai platform edukasi yang berpotensi meningkatkan peningkatan pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi (Yusuf & Hamdi, 2021). Kajian literatur yang dilakukan Ardini et al., (2025) menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi, termasuk isu hubungan seksual, risiko, dan dampak seperti kehamilan di luar nikah, meskipun juga terdapat risiko paparan konten negatif bila tidak disertai edukasi yang benar. Sedangkan Umami (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media sosial berkorelasi kuat dengan peningkatan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dan semakin sering remaja menggunakan media sosial, semakin tinggi tingkat pengetahuan mereka.

Pemahaman mengenai efek kehamilan pada remaja yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengetahuan asli responden tanpa campur tangan sebelum survei dilaksanakan. Ini dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana media sosial memengaruhi pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan di usia muda (Yusuf & Hamdi, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa media sosial berpengaruh terhadap pengetahuan remaja sebelum dan sesudah menerima pendidikan kesehatan yang berupa edukasi mengenai media sosial serta dampaknya terhadap perubahan pengetahuan remaja mengenai efek kehamilan di usia remaja dengan nilai- p ($0.000 < 0.05$ atau Z hitung (6.113) $> Z$ tabel (1.96). Pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan di usia remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi menjadi lebih tinggi, yaitu (95) dibandingkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa edukasi yang hanya (75). Hal ini disebabkan karena para remaja telah memperoleh informasi secara langsung mengenai dampak kehamilan pada usia remaja melalui media sosial. Berdasarkan teori bahwa informasi dapat berpengaruh pada pengetahuan. Informasi yang disampaikan kepada siswi melalui video tentang pertumbuhan remaja, efek kehamilan remaja, langkah-langkah pencegahan kehamilan remaja, dan insiden kehamilan remaja di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan (Rahmadini & Ernawaty 2024) menemukan bahwa media sosial efektif meningkatkan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi melalui konten yang menarik dan mudah dipahami. Suman et al., (2025) dalam penelitiannya menunjukkan hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan tentang seksual pada remaja, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat pengetahuan remaja tentang seksual yang berkaitan dengan resiko kehamilan dan perilaku berisiko.

Penelitian lain yang dilakukan Hamzah & Hamzah (2021) menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan melalui media sosial memengaruhi tingkat pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi di SMAN 5 Wajo dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti berasumsi bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap pengetahuan Remaja di SMAN 23 Bone, karena belum pernah mendapatkan Pendidikan Kesehatan berupa edukasi maupun informasi terkait dampak kehamilan di usia remaja di dibuktikan ketika peneliti memberikan pernyataan pada kuesioner terkait media sosial dan pengaruh nya terhadap pengetahuan dampak kehamilan diusia remaja, secara keseluruhan remaja masih belum mengetahui dan menjawab dengan benar.

SIMPULAN

Media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan remaja sebagai sarana komunikasi dan akses informasi, tetapi juga menimbulkan resiko ketergantungan dan keterampilan penyaringan informasi yang buruk. Studi ini menunjukkan bahwa media sosial secara signifikan mempengaruhi perubahan Tingkat pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan remaja, menunjukkan bahwa Pendidikan yang tepat melalui media sosial dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka.

SARAN

Diharapkan remaja dalam menggunakan media sosial dapat memilah dan menyaring sumber informasi yang diperoleh dengan baik, baik informasi berupa foto maupun video, yang diakses sesuai kebutuhan dan usia mereka. Hal ini karena pengguna media sosial mudah terpengaruh, karena di media sosial semua informasi yang masuk, baik positif maupun negatif, dapat diakses oleh semua pengguna, yang berdampak pada pengetahuan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, W. A., Primasari, S. I. & Ardini, W. A. (2025). The Influence of Social Media on Adolescents' Knowledge about Reproductive Health. *Jurnal Kesehatan Wira Buana*, 9(1). <https://journal.uniwirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/176>
<https://doi.org/10.55919/jk.v9i1.176>
- Ayuandini, S., Habito, M., Ellis, S., Kennedy, E., Akiyama, M., Binder, G., Nanwani, S., Sitanggang, M., Budiono, N., Ramly, A. A., Humphries-Waa, K., Azzopardi, P. S., & Hennegan, J. (2023). Contemporary Pathways to Adolescent Pregnancy in Indonesia: A Qualitative Investigation with Adolescent Girls in West Java and Central Sulawesi. *PLOS Global Public Health*, 3(10), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0001700>
- Barus, E., Pretty, C., Meiranada, A., & Sinaga, K. (2025). Pemberdayaan Anak Remaja Melalui Edukasi tentang Pencegahan Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi iptek*, 3(1), 234-239. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i1.1970>
- Basniati, A., & Sulastri, A. (2023). Edukasi Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) pada Remaja Putri di SMPN 5 Mandai. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v3i1.185>
- Fadilah, A. N., Surani, E., & Susiloningtyas, I. (2024). Hubungan Pengetahuan Remaja terhadap Kehamilan Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 6368–78. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.28756>

- Hamzah, B., & Hamzah, R (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Sosial terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Reproduksi. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*, 1(1). <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/921>
- Hanissa, F., & Uli, D. S. (2025). Effectiveness of Reproductive Health Education Through Social Media on Adolescent Knowledge. *Healthcare Advances Journal*, 1(3), 84-91. <https://pub.muzulab.com/index.php/Healthcare/article/view/89>
- Harahap, A. S., Nabila, S., Sahyati, D., Tindaon, M., & Batubara, A. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Etika Remaja di Era Digital. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.19>
- Husodo, B. T., Rajasa, F. I., Widjanarko, B., & Fauzi, E. R. (2025). The Impact of Instagram Content on Adolescents' Knowledge of Adolescent Reproductive Health. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 35(4), 357–366. <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v35i4.3073>
- Nabila, R. P., & Hermayanti, D. (2024). The Impact of Social Media on Reproductive Health Knowledge Among Gen Z. *Journal of Global Research in Public Health*, 9(2), 135-140. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v9i2.544>
- Pietras, J., Jarzabek-Bielecka, G., Mizgier, M., & Markowska, A. (2024). Adolescent Pregnancy—Medical, Legal and Social Issues. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 37(1). <https://doi.org/10.1080/14767058.2024.2391490>
- Rahmadini, S., & Ernawaty, E. (2024). Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Pemasaran terhadap Kesadaran Kesehatan Reproduksi Remaja. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 12(3), 274–287. <https://doi.org/10.31596/jkm.v12i3.2196>
- Rahman, F. A., Hadiapurwa, A., & Hadiapurwa, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Pencarian Informasi Akademis Siswa SMAN 2 Cimahi. *Al-Ma'mun Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi*, 4(2), 93-108. <https://doi.org/10.24090/jkki.v4i2.8489>
- Suman, B. R., Megawati, M., & Irianti, B. (2025). Hubungan Penggunaan Media Sosial “X” terhadap Pengetahuan tentang Seksual pada Remaja dalam Masa Pubertas di Smp Negeri 2 Tasikmalaya. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 2(1), 37-44. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v2i1.569>
- Umami, S. F. (2025). Studi Korelasi Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri di SMK Al Arif Gempol. *Jurnal Medicare*, 4(3), 298-306. <https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v4i3.202>
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., & Matahari, R. (2023). Teenage Pregnancy in Rural Indonesia: Does Education Level Have a Role? *Jurnal Promkes*, 11(1), 101–108. <https://doi.org/10.20473/jpk.v11.i1.2023.101-108>
- WHO. (2024). Adolescent: *Adolescents: Definition and Age Group Classification*. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Yusuf, R. I., & Hamdi, A. (2021). Efek Interaksi Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Beresiko Remaja. *Jurnal Pekommas*, 6(2021), 35-45. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v6i3.3687>